

## **PENERAPAN METODE TILWATI DI TPQ AL ITTIHAD MUNGANG BAWAH MOJOTENGAH WONOSOBO UNTUK MENINGKATKAN BACA AL-QUR'AN TAHUN 2022**

**Futichatur Rohmah, Mukromin, Faisal Kamal**

Prodi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Sains Al-Qur'an (UNSIQ) Jawa Tengah di Wonosobo

Email : [futichatur23@gmail.com](mailto:futichatur23@gmail.com)

---

### **INFO ARTIKEL**

---

**Riwayat Artikel :**

Diterima : tanggal artikel diterima

Disetujui : tanggal artikel disetujui

---

**Kata Kunci :**

**Penerapan Metode Tilawati,  
Meningkatkan Baca Al-Qur'an**

---

### **ABSTRAK (Times New Roman 11, Bold, spasi 1)**

Penelitian ini tentunya bertujuan (1) Untuk mengetahui pembelajaran baca Al-Qur'an dengan Metode Tilawati di TPQ Al Ittihad Munggang Bawah Mojotengah Wonosobo (2) Untuk mengetahui upaya meningkatkan baca Al-Qur'an dengan Metode Tilawati di TPQ Al Ittihad Munggang Bawah Mojotengah Wonosobo (3) Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat penerapan Metode Tilawati di TPQ Al Ittihad Munggang Bawah Mojotengah Wonosobo.

Penelitian ini tentunya menggunakan jenis penelitian lapangan dengan metode kualitatif deskriptif dimana dalam mendapatkan data yang mendalam, peneliti melakukan pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive*. Dimana santri yang diambil datanya berjumlah 10 santri dimana mereka dalam pembelajaran baca Al-Qur'an dengan Metode Tilawati dengan pendekatan klasikal dan baca simak individual dengan menggunakan lagu atau nada rost sehingga membaca Al-Qur'an bisa secara tartil.

Adapun hasil penelitian menjelaskan :(1) Metode Tilawati menekankan cara berhenti dan memulai membaca Al-Qur'an dengan baik secara harokat dan kesempurnaan ayatnya dengan benar dengan menekankan makhoriul huruf, sifaul huruf, hukum tajwid, panjang pendeknya dalam melafadzkan ucapan dalam tiap Al-Qur'an dimana menata kelas diatur dengan mebentuk denah duduk melingkar seperti huruf "U" dimana Usatadz atau Ustadzah didepan tengah. (2) Penelitian berhasil mengambil sampel dari 10 santri dari jumlah keseluruhan 40 santri dari 4 kelas dan masing-masing kelas terdapat 10 santri. Teknik *sampling purposive* dengan mengambil 1 kelas yang dianggap paling mengetahui dan dianggap paling unggul serta memiliki kemampuan baca Al-Qur'an yang baik dengan menggunakan Metode Tilawati dengan rata-rata sudah lulus dalam bidang dan standar penilaian dengan standar kelulusan nilai minimal 70. (3) Dalam baca Al-Qur'an Metode Tilawati terdapat faktor pendukung dimana Ustadz atau Ustadzah sudah bersyahadah Metode Tilawati, adanya minat dan bakat dari santri serta dorongan dari pihak lain dengan fasilitas memadai. Dan faktor penghambatnya antara lain yaitu ada beberapa santri yang sudah haid sehingga kemampuan santri berbeda ditambah kurangnya waktu pelaksanaan dalam baca Al-Qur'an.

---

---

### **ARTICLE INFO**

**Article History :**

Received : date of received article

---

---

### **ABSTRACT (Times New Roman 11, Bold, spasi 1)**

This research certainly aims (1) To find out how to read the

---

*Accepted : date of accepted article*

---

**Keywords:**

*Application of the Tilawati Method,  
Increasing Al-Qur'an Reading*

Qur'an using the Tilawati method at TPQ Al Ittihad Munggang Bawah Mojotengah Wonosobo (2) To find out how to increase reading the Qur'an using the Tilawati method at TPQ Al Ittihad Munggang Bawah Mojotengah Wonosobo (3) To find out the supporting and inhibiting factors for the application of the Tilawati Method at TPQ Al Ittihad Munggang Bawah Mojotengah Wonosobo.

This research uses a type of field research with a descriptive qualitative method where in obtaining in-depth data, the researcher collects samples of data sources purposively. Where the students who took the data were 10 students where they were learning to read the Qur'an using the Tilawati Method with a classical approach and read and listen individually using songs or tones of rost so that reading the Koran can be tartil.

The results of the study explain: (1) The Tilawati method emphasizes how to stop and start reading the Qur'an properly and the perfection of the verses correctly by emphasizing the makhorijul letters, the sifaul letters, the law of tajwid, the short length in reciting the utterances in each Al- Qur'an where the class arrangement is arranged in a circular sitting position forming the letter "U" where the teacher is in front of the hands. (2) The research succeeded in taking a sample of 10 students from a total of 40 students consisting of 4 classes where each class consisted of 10 students. Purposive sampling technique by taking 1 class that is considered the most knowledgeable and is considered the most superior

as well as having good Al-Qur'an reading skills using the Tilawati Method with an average passing field and assessment standard with a minimum passing grade of 70. (3) In reading the Al-Qur'an the Tilawati Method there are supporting factors where the Ustadz or the Ustadzah has already adopted the Tilawati Method, there is interest and talent from the students and encouragement from other parties with adequate facilities and infrastructure. And the inhibiting factors include that there are several students who have menstruated so that the abilities of the students are different plus the lack of time allocation in reading the Qur'an.

## 1. PENDAHULUAN (Times New Roman 12, Bold, spasi 1)

Mengingat berharganya Al-Qur'an dalam kehidupan, terutama umat Islam sehingga menjadi tuntutan bagi kita untuk mulai mempelajari Al-Qur'an dan hal itu harus mulai dipupuk dikalangan anak-anak sedari dini. Surat Al 'Alaq adalah wahyu kesatu yang diturunkan kepada Rosul, yang dijelaskan dalam awal ayat ini yaitu sebuah perintah dengan jelas "*bacalah*". Dan hal ini menjadi pedoman bagi umat Islam. Sehingga kita harus mempelajari Al-Qur'an dengan cara dibaca dan dipelihara aneka bacaannya, ditetapkan cara pembabacaannya, dipertebal atau diperhalus, dimana berhentinya sudah diatur.

Oleh karena itu, Taman Pendidikan Al-Qur'an adalah tempat yang cocok untuk menempuh pendidikan non formal dimana anak bisa mengikuti pembelajaran dan mendapatkan ilmu agama. Namun yang terjadi sekarang masih banyak sekali metode membaca Al-Qur'an yang monoton sehingga berdampak pada pembelajaran Al-Qur'an yang tidak disukai anak dan pada akhirnya anak mendapat prestasi belajar yang kurang baik.

Dimana beberapa santri di TPQ Al Ittihad Munggang Bawah Mojotengah Wonosobo masih ada yang belum mampu membaca Al-Qur'an sesuai target yang ditentukan dengan baik dan benar dengan panduan kaidah tajwid yang mantap.

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana pembelajaran baca Al-Qur'an dengan Metode Tilawati di TPQ Al Ittihad Munggang Bawah Mojotengah Wonosobo ?
2. Bagaimana upaya meningkatkan baca Al-Qur'an dengan Metode Tilawati di TPQ Al Ittihad Munggang Bawah Mojotengah Wonosobo ?
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat penerapan Metode Tilawati di TPQ Al Ittihad Munggang Bawah Mojotengah Wonosobo ?

Metode Tilawati adalah salah satu metode membaca Al-Qur'an dimana dalam membacanya ada ciri khasnya tersendiri yakni dengan lagu rost dan menggunakan pembiasaan menggunakan teknik klasikal individual dengan

menata ruangan mengaji melingkar membentuk huruf "U" dan guru pas didepan tengah.

Dari segi manfaat teoritis bagi peneliti yakni menambah pengetahuan dan menambah wawasan bagi pembaca serta dapat berkontribusi kepada Negara, Universitas Sains Al-Qur'an Jawa Tengah di Wonosobo dan khususnya teruntuk santri TPQ Al Ittihad agar tetap melestarikan baca Al-Qur'an dengan Metode Tilawati yang sudah diajarkan oleh seseorang yang luar biasa di TPQ. Diharapkan pula bisa memajukan perkembangan Metode Tilawati dalam pembelajaran Al-Qur'an khususnya untuk anak masih kecil atau untuk pemula dengan tekad kuat berkeinginan belajar membaca Al-Qur'an.

## 2. METODE

Dalam penelitian ini, penerapan Metode Tilawati di TPQ Al Ittihad Munggang Bawah Mojotengah Wonosobo untuk meningkatkan baca Al-Qur'an tahun 2022, peneliti menggunakan beberapa metode penelitian, diantaranya:

### a. Jenis Penelitian

#### 1. Penelitian Lapangan

Penelitian lapangan adalah penelitian dimana data diperoleh dari lapangan langsung dari sumbernya sehingga sumber data dalam penelitian adalah sumber primer.

#### 2. Penelitian Kualitatif

Penelitian kualitatif salah satu penelitian dengan meneliti kehidupan sosial natural bahkan alamiah. Penelitian ini, informasi berupa transkrip hasil wawancara, observasi, studi dokumenter atau bahan dengan sifat visual seperti gambar, video dan dari internet dan dokumen lain. Selain itu, untuk mendapatkan data yang mendalam, peneliti juga melakukan pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive*. Teknik *sampling purposive* adalah teknik mengambil sampel yang dipilih saja.

#### 3. Penelitian Deskriptif

Penelitian deskriptif tentunya penelitian dimana mendiskripsikan atau menggambarkan secara tersistem atau tepat fakta dan karakteristik mengenai populasi bahkan hal tertentu itu.

Penelitian ini dilakukan +- 1 bulan dan bertempat di TPQ Al Ittihad. Dimana

pengambilan sampel 10 santri dalam 1 kelas dari jumlah keseluruhan 40 santri dari 4 kelas dan masing-masing kelas terdapat 10 santri.

## **b. Teknik Pengumpulan Data**

### 1. Wawancara

Wawancara bagi peneliti dengan cara bertanya antara peneliti dengan obyek yang diteliti. Adapun wawancara dilakukan secara lisan dalam pertemuan tatap muka. Teknik wawancara dibagi menjadi 2 yaitu wawancara terpimpin dimana peneliti bertanya langsung kepada responden dan sekaligus mendapat jawaban sedangkan wawancara mendalam yaitu bertanya secara rinci kepada narasumber.

### 2. Observasi

Observasi dengan mengimpun data dengan mencatat dan datang kelapangan demi melihat keadaan obyek. Teknik observasi yang dipakai yaitu observasi partisipatif dimana fokus pemahaman dan kemampuan dalam melihat fenomena, khususnya pada saat pengumpulan data dengan cermat terhadap perilaku obyek, baik formal maupun santai.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu penghimpun informasi atau data yang sudah tersedia yang digunakan sebagai sumber data untuk meramalkan peristiwa. Dokumen digunakan untuk keperluan penelitian karena alasan digunakan karena sumbernya bersifat stabil, penuh informasi dan mendorong dan digunakan sebagai bukti dalam suatu pengujian.

## **c. Instrumen Penelitian**

Peneliti sebagai instrument yang harus divalidasi sebelum masuk langsung kelapangan. Validasi terhadap peneliti terhadap metode peneliti kualitatif, penguasaan wawancara terhadap bidang yang diteliti, kesiapan peneliti untuk memasuki obyek. Yang melakukan validasi adalah itu ya peneliti sendiri dengan evaluasi seberapa pahamnya terhadap metode kualitatif yang dipakai, teori apa yang digunakan bahkan wawancara terhadap bidang yang diteliti. Dalam pelaksanaan

penghimpun data dengan menggunakan teknik wawancara, pewawancara selalu menjaga hubungan sangat baik dengan responden.

## **d. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data dimaksudkan mencari data dari hasil wawancara, catatan lapangan, dokumentasi dengan menjabarkan unit, melakukan sintesa, menata kedalam pola, dipelajari kemudian dibuatlah kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri atau orang lain. Dalam penulisan skripsi ini penulis skripsi ini, penulis menggunakan pendekatan metode yang terdiri dari 3 alur yaitu:

### 1) Reduksi Data

Reduksi data yaitu data didaparkan langsung dari lapangan kemudian dicatat agar tepat dan rinci, hal ini berarti merangkum apasaja hal penting sehingga gambaran menjadi jelas dan mudah diteliti untuk kemudian dikumpulkan datanya.

### 2) Penyajian Data

Penyajian data bisa dengan pengaplikasian table, grafik dan sejenisnya sehingga data bisa tersusun dalam pola dan dapat mudah dipahami untuk kemudia disuse dalam bentuk deskriptif naratif sesuai dengan rumusan masalah.

### 3) Verifikasi Data

Verifikasi data dilakukan untuk mencari arti tersurat yang didapatkan peneliti dengan teliti. Kegiatan ini dilakukan dengan cara mencari pola, bentuk, tema, hubungan, perasaan, dan perbedaan faktor yang mempengaruhi dan sebagainya. Hal ini adalah kesimpulan hasil evaluasi dengan bulat, menyeluruh dan akurat sehingga penulis akan melakukan analisis data pembahasan secara dekriptif.

## **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **3.1. Analisis Pembelajaran Baca Al-Qur'an dengan Metode Tilawati**

Dari paparan data hasil wawancara dengan ustadz atau ustadzah dan santri, dapat dianalisis bahwa baca Al-Qur'an melalui pendekatan klasikal dengan pendekatan individual dengan teknik baca simak. Metode Tilawati lebih menekankan cara berhenti dan memulai membaca Al-Qur'an, kesempurnaan membaca Al-Qur'an baik harokat dan kesempurnaan membaca ayat yang ada didalam Al-Qur'an. Selanjutnya Metode Tilawati juga menekankan pada makhorijul dan sifaul huruf, hukum tajwid, panjang pendeknya dalam melafazkan ucapan dalam tiap ayat Al-Qur'an. Selanjutnya, suara dan lagu dalam Metode Tilawati ini sangat diperhatikan juga. Penataan kelas diatur posisi duduk melingkar membentuk huruf "U", dan posisi guru didepan tengah, santripun tidak ada yang duduk dibaris kedua sehingga interaksi guru dan santri menjadi lebih mudah.

### 3.2. Analisis Upaya Meningkatkan Baca Al-Qur'an dengan Tilawati

Berdasarkan tanya jawab dan observasi penulis dengan pengasuh, ustadz atau ustadzah dan santri di TPQ Al Ittihad Munggang Bawah Mojotengah Wonosobo bahwa Metode Tilawati dianggap sangat tepat digunakan oleh santri terhadap kelancaran dalam baca Al-Qur'an. Dimana upaya peningkatan baca Al-Qur'an ini dengan menggunakan teknik klasikal dan individual baca simak.

Peneliti berhasil mengambil sampel dari 10 santri dari jumlah keseluruhan 40 santri dari 4 kelas dan masing-masing kelas terdapat 10 santri. Peneliti menerapkan teknik *sampling purposive* dengan mengambil 1 kelas yang dianggap paling mengetahui tentang segala hal yang diharapkan oleh peneliti. Adapun sampel yang diambil merupakan santri yang paling mengetahui dan dianggap paling unggul serta memiliki kemampuan memahami tentang suatu masalah yang akan diteliti.

**Tabel 1. Daftar Nama Santri sebagai Sampel dengan Teknik Sampling Purposive Kelas A Jenjang Al-Qur'an**

No	Nama
1	Aisha Arva Mahira A
2	Anisa Khasanah F
3	Atifa Uli Adzkiya
4	Eria Rista Layinda
5	Evia Indah Distiani
6	Kayla Ngumdatun F
7	Muktia Ayu Kinasih
8	Nayla Atheya
9	Nisrina Kinasih
10	Nur Syifana Az-Zuhri

**Tabel 2. Bidang dan Standar Penilaian Kelulusan Santri Kelas A Jenjang Al-Qur'an**  
 a. Aisha Arva Mahira A

No	Bidang Penilaian	Nilai Max	Nilai Kelulusan Minimal Santri
1	Fashohah meliputi : a. Waqfu wa ibtidaa' b. Muroatul khuruf wal harokat. c. Muroatul kalimah wal ayat.	28	28
2	Tajwid meliputi : a. Makhorijul khuruf. b. Sifatul khuruf. c. Ahkamul khuruf. d. Ahkamul madd wa qoshr.	45	40
3	Ghorib dan musykilat	10	9
4	Suara & Lagu: a. Kualitas	7	6

	vocal b. Penguasaan lagu.		
Total		90	83

**Tabel 3. Bidang dan Standar Penilaian Kelulusan Santri Kelas A Jenjang Al-Qur'an b. Anisa Khasanah F**

No	Bidang Penilaian	Nilai Max	Nilai Kelulusan Minimal Santri
1	Fashohah meliputi : a. Waqfu wa ibtidaa' b. Muroatul khuruf wal harokat. c. Muroatul kalimah wal ayat.	28	26
2	Tajwid meliputi : a. Makhorijul khuruf. b. Sifatul khuruf. c. Ahkamul khuruf. d. Ahkamul madd wa qoshr.	45	40
3	Ghorib dan musykilat	10	7
4	Suara & Lagu: a. Kualitas vocal b. Penguasaan lagu.	7	7
Total		90	80

**Tabel 4. Bidang dan Standar Penilaian Kelulusan Santri Kelas A Jenjang Al-Qur'an c. Atifa Uli Adzkiya**

No	Bidang Penilaian	Nilai Max	Nilai Kelulusan Minimal Santri

1	Fashohah meliputi : a. Waqfu wa ibtidaa' b. Muroatul khuruf wal harokat. c. Muroatul kalimah wal ayat.	28	27
2	Tajwid meliputi : a. Makhorijul khuruf. b. Sifatul khuruf. c. Ahkamul khuruf. d. Ahkamul madd wa qoshr.	45	40
3	Ghorib dan musykilat	10	8
4	Suara & Lagu: a. Kualitas vocal b. Penguasaan lagu.	7	6
Total		90	81

**Tabel 5. Bidang dan Standar Penilaian Kelulusan Santri Kelas A Jenjang Al-Qur'an d. Eria Rista Layinda**

No	Bidang Penilaian	Nilai Max	Nilai Kelulusan Minimal Santri
1	Fashohah meliputi : a. Waqfu wa ibtidaa' b. Muroatul khuruf wal harokat. c. Muroatul kalimah wal ayat.	28	28
2	Tajwid meliputi :	45	42

	a. Makhori jul khuruf. b. Sifatul khuruf. c. Ahkamul khuruf. d. Ahkamul madd wa qoshr.		
3	Ghorib dan musykilat	10	8
4	Suara & Lagu: a. Kualitas vocal b. Penguasaan lagu.	7	6
Total		90	84

**Tabel 6. Bidang dan Standar Penilaian Kelulusan Santri Kelas A Jenjang Al-Qur'an e. Evia Indah Distiani**

No	Bidang Penilaian	Nilai Max	Nilai Kelulusan Minimal Santri
1	Fashohah meliputi : a. Waqfu wa ibtidaa' b. Muroatul khuruf wal harokat. c. Muroatul kalimah wal ayat.	28	27
2	Tajwid meliputi : a. Makhori jul khuruf. b. Sifatul khuruf. c. Ahkamul khuruf. d. Ahkamul madd wa qoshr.	45	44
3	Ghorib dan musykilat	10	10
4	Suara & Lagu:	7	7

	a. Kualitas vocal b. Penguasaan lagu.		
Total		90	88

**Tabel 7. Bidang dan Standar Penilaian Kelulusan Santri Kelas A Jenjang Al-Qur'an f. Kayla Ngumdatun F**

No	Bidang Penilaian	Nilai Max	Nilai Kelulusan Minimal Santri
1	Fashohah meliputi : a. Waqfu wa ibtidaa' b. Muroatul khuruf wal harokat. c. Muroatul kalimah wal ayat.	28	25
2	Tajwid meliputi : a. Makhori jul khuruf. b. Sifatul khuruf. c. Ahkamul khuruf. d. Ahkamul madd wa qoshr.	45	40
3	Ghorib dan musykilat	10	10
4	Suara & Lagu: a. Kualitas vocal b. Penguasaan lagu.	7	7
Total		90	82

**Tabel 8. Bidang dan Standar Penilaian Kelulusan Santri Kelas A Jenjang Al-Qur'an g. Muktia Ayu Kinasih**

No	Bidang Penilaian	Nilai Max	Nilai Kelulusan Minimal
----	------------------	-----------	-------------------------

			Santri
1	Fashohah meliputi : a. Waqfu wa ibtidaa' b. Muroatul khuruf wal harokat. c. Muroatul kalimah wal ayat.	28	25
2	Tajwid meliputi : a. Makhori jul khuruf. b. Sifatul khuruf. c. Ahkamul khuruf. d. Ahkamul madd wa qoshr.	45	43
3	Ghorib dan musykilat	10	10
4	Suara & Lagu: a. Kualitas vocal b. Penguasaan lagu.	7	7
Total		90	85

**Tabel 9. Bidang dan Standar Penilaian Kelulusan Santri Kelas A Jenjang Al-Qur'an h. Nayla Atheya**

No	Bidang Penilaian	Nilai Max	Nilai Kelulusan Minimal Santri
1	Fashohah meliputi : a. Waqfu wa ibtidaa' b. Muroatul khuruf wal harokat. c. Muroatul kalimah wal ayat.	28	28
2	Tajwid	45	40

	meliputi : a. Makhori jul khuruf. b. Sifatul khuruf. c. Ahkamul khuruf. d. Ahkamul madd wa qoshr.		
3	Ghorib dan musykilat	10	7
4	Suara & Lagu: a. Kualitas vocal b. Penguasaan lagu.	7	7
Total		90	82

**Tabel 10. Bidang dan Standar Penilaian Kelulusan Santri Kelas A Jenjang Al-Qur'an i. Nisrina Kinasih**

No	Bidang Penilaian	Nilai Max	Nilai Kelulusan Minimal Santri
1	Fashohah meliputi : a. Waqfu wa ibtidaa' b. Muroatul khuruf wal harokat. c. Muroatul kalimah wal ayat.	28	28
2	Tajwid meliputi : a. Makhori jul khuruf. b. Sifatul khuruf. c. Ahkamul khuruf. d. Ahkamul madd wa qoshr.	45	41
3	Ghorib dan musykilat	10	10



4	Suara & Lagu: c. Kualitas vocal d. Penguasaan lagu.	7	7
Total		90	86

**Tabel 11. Bidang dan Standar Penilaian Kelulusan Santri Kelas A Jenjang Al-Qur'an j. Nur Syifana Az-Zuhri**

No	Bidang Penilaian	Nilai Max	Nilai Kelulusan Minimal Santri
1	Fashohah meliputi : a. Waqfu wa ibtidaa' b. Muroatul khuruf wal harokat. c. Muroatul kalimah wal ayat.	28	28
2	Tajwid meliputi : a. Makhori jul khuruf. b. Sifatul khuruf. c. Ahkamul khuruf. d. Ahkamul madd wa qoshr.	45	45
3	Ghorib dan musykilat	10	9
4	Suara & Lagu: a. Kualitas vocal b. Penguasaan lagu.	7	7
Total		90	89

Keterangan :

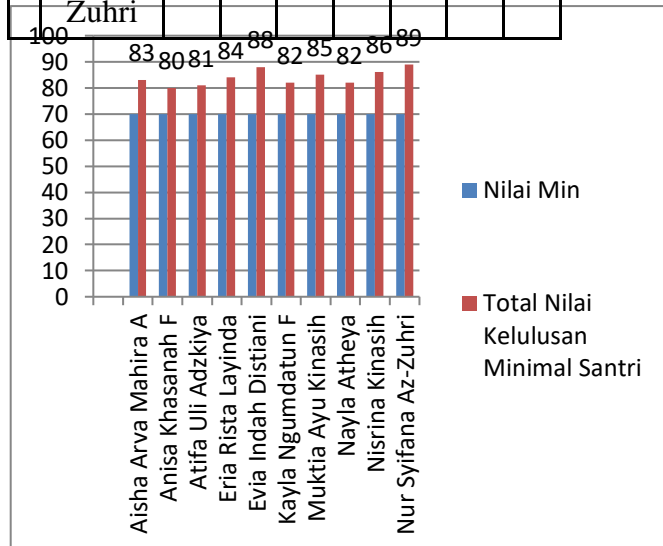
Dari data bidang dan standar penilaian kelulusan santri di TPQ Al Ittihad Munggang Bawah Mojotengah Wonosobo dengan standar kelulusan maksimal dengan nilai 90 dan nilai minimal 70 dari 1 kelas yang diambil dengan

teknik *sampling purposive* maka dinyatakan dari 1 kelas yang terdiri sari 10 santri dinyatakan lulus dalam bidang dan standar penilaian kelulusan santri didalam belajar baca Al-Qur'an dengan Metode Tilawati. Sehingga bisa dilihat dengan total nilai kelulusan minimal santri dan grafik peningkatan sebagai berikut :

**Tabel 12. Total Nilai Minimal Santri Kelas A Jenjang Al-Qur'an di TPQ Al Ittihad Munggang Bawah Mojotengah Wonosobo**

No	Nama	Nilai Max	Nilai Min	Fashohah (Target 28)	Tajwid (Target 45)	Ghorib dan Musykilat (Target 10)	Suara dan Lagu (Target 7)	Total Nilai Kelulusan Minimal Santri
1	Aisha Arva Mahira A	90	70	28	40	9	6	83
2	Anisa Khasanah F	90	70	26	40	7	7	80
3	Atifa Uli Adzkiya	90	70	27	40	8	6	81
4	Eria Rista Layinda	90	70	28	42	8	6	84
5	Evia Indah Distiani	90	70	27	44	10	7	88
6	Kayla Ngumd atun F	90	70	25	40	10	7	82
7	Muktia Ayu Kinasih	90	70	25	43	10	7	85

8	Nayla Atheya	90	70	28	40	7	7	82
9	Nisrina Kinasih	90	70	28	41	10	7	86
10	Nur Syifana Az-Zuhri	90	70	28	45	9	7	89



**Gambar 1. Grafik Peningkatan Baca Al-Qur'an Santri Kelas A Jenjang Al-Qur'an di TPQ Al Ittihad Munggang Bawah Mojotengah Wonosobo Melalui Bidang dan Standar Penilaian Kelulusan Santri**

Keterangan :

Dari grafik tersebut, 1 kelas dengan jumlah 10 santri dianggap meningkat karena 10 santri sudah lulus dalam bidang dan standar penilaian dengan standar kelulusan nilai minimal 70. Dalam penerapan Metode Tilawati tentunya ustadz atau ustadzah melihat perkembangan dengan lembar penilaian membaca Al-Qur'an yang dilakukan saat Munaqosyah Al-Qur'an. Selain itu, dengan Metode Tilawati menggunakan teknik klasikal dan individual baca simak, santri juga bisa mengevaluasi sesama teman sebaya sejauh mana kelancaran membaca Al-Qur'annya. Metode Tilawati juga terdapat pengulangan dalam baca Al-Qur'an yang dibimbing oleh ustadz atau ustadzah apabila ada kesalahan baik dalam makhorijul huruf, sifatul huruf, ahkamul

huruf, ahkamul mad wa qosr sehingga santri menjadi lebih lancar dan benar dalam membaca Al-Qur'an.

### 3.4 Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat

Dari hasil wawancara dan observasi penulis dengan pengasuh, ustadz atau ustadzah dan santri di TPQ Al Ittihad Munggang Bawah Mojotengah Wonosobo tentang faktor yang menjadi pendukung dan penghambat Penerapan Metode Tilawati di TPQ Al Ittihad Munggang Bawah Mojotengah Wonosobo sebagai berikut : ustadz atau ustadzah yang mengajar Al-Qur'an dengan Metode Tilawati telah lulus diklat dan ujian atau syahadah standarisasi guru Al-Qur'an Metode Tilawati, adanya ustadz atau ustadzah yang professional dalam mengajarkan membaca Al-Qur'an Metode Tilawati, adanya minat dan bakat santri dalam membaca Al-Qur'an Metode Tilawati, adanya dorongan dari orang tua, dan ustadz atau ustadzah, tersedianya sarana dan prasarana yang memadahi, ustadz atau ustadzah memberikan suritauladan yang baik kepada santri-santrinya. Sedangkan faktor penghambatnya antara lain : santri yang sudah dewasa sendiri sudah haid, adanya kemampuan antara santri satu dengan santri lainnya yang berbeda, kurangnya alokasi waktu dalam membaca Al-Qur'an.

Dimana faktor pendukung dan penghambat diatas merupakan faktor yang bisa dijadikan renungan bagi pengasuh, ustadz atau ustadzah untuk lebih meningkatkan kegiatan tersebut dengan maksimal.

### 3.5 Interpretasi Data

Dalam temuan penelitian kali ini yang berkenaan dengan penerapan Metode Tilawati di TPQ Al Ittihad adalah salah satu metode dalam membaca Al-Qur'an dengan menekankan kepada pembenaran makhorijul huruf dan dengan pendekatan klasikal individual baca simak dengan diconntohkan oleh Ustadz atau Ustadzah. TPQ Al Ittihad menggunakan metode ini dengan maksud agar para santri dengan fasih da tartil serta benar dalam membaca Al-Qur'an. Dalam penerapan membaca Al-Qur'an santri harus mencapai target kelancaran membaca yang baik. Sedangkan dalam upaya meningkatkan

baca Al-Qur'annya dimana santri dibekali ilmu tajwid dan ghorib. Ditambah dengan rasa percaya santri yang bertambah karena dengan menggunakan nada irama dan suara keras yang khas dalam membaca Al-Qur'an menjadi indah didengar. Disisi lain, sesama santri bisa saling mengevaluasi dirinya dan teman sebaya sejauh mana kelancaran membaca Al-Qur'an, apabila ada beberapa santri yang kurang lancar maka terdapat pengulangan membaca Al-Qur'an yang dibimbing langsung oleh Ustadz atau Ustadzah. Adapun faktor pendukung dalam penerapan Metode Tilawati di TPQ Al Ittihad antara lain; dimana Ustadz atau Ustadzah sudah bersyahadah standarisasi guru Al-Qur'an Metode Tilawati, serta adanya dorongan dari pihak lain serta adanya bakat dan minat dari santri sendiri dan tersedianya sarana dan prasarana yang memadai. Selain faktor pendukung, ada juga faktor penghambat diantaranya; adanya santri yang sudah haid sehingga berdampak tertinggalnya dalam membaca Al-Qur'an ditambah dengan kemampuan anatar satu santri dengan santri yang lainnya berbeda sehingga kelancaran dalam membaca Al-Qur'an juga berbeda.

#### **4. PENUTUP**

##### **4.1. Kesimpulan**

##### **4.1. Kesimpulan**

Hasil penelitiannya dilakukan dilapangan dengan tanya jawab, terjun kelapangan, mengabadikan gambar maka bisa disimpulkan sendiri:

1. Pembelajaran Al-Qur'an tentunya metode dipakai Metode Tilawati di TPQ Al Ittihad diterapkan jenjang tadarrus yang dilaksanakan 5x dalam 1 minggu dengan penataan kelas dimana santri duduk dengan aturan melingkar membentuk huruf "U" sedangkan Ustadz atau Ustadzah didepan tengah pas dengan harapan kegiatan baca Al-Qur'an menjadi kondusif, efektif, efisien, mudah dan membuat senang dengan teknik klasikal dan individual baca simak dengan target waktu yang diaplikasikan untuk membaca Al-Qur'an yang dimulai dari juz 1-30

adalah 120 pertemuan atau 5 bulan lebih 8 hari dengan ketentuan: 5x pertemuan dalam 1 minggu, 75 menit dengan jumlah santri 40 yang dibagi dalam 4 kelas dengan satu kelas maksimal 10 santri.

2. Penerapan Metode Tilawati sebagai upaya peningkatan baca Al-Qur'an di TPQ Al Ittihad sangatlah efektif dengan dibuktikan adanya keberhasilan santri bisa membaca Al-Qur'an dengan tartil, lancar dan sesuai kaidah tajwid yang ada, ghorib musykilat dengan suara dan irama rost dengan durasi singkat.
3. Faktor pendukung dan penghambat penerapan Metode Tilawati di TPQ Al Ittihad Adapun faktor pendukung dalam penerapan Metode Tilawati di TPQ Al Ittihad antara lain; dimana Ustadz atau Ustadzah sudah bersyahadah untuk mengajar Al-Qur'an Metode Tilawati, serta adanya dorongan dari pihak lain serta adanya bakat dan minat dari santri sendiri dan tersedianya fasilitas yang pas. Selain faktor pendukung, ada juga faktor penghambat diantaranya; adanya santri yang sudah haid sehingga berdampak tertinggalnya dalam membaca Al-Qur'an ditambah dengan kemampuan anatar satu santri dengan santri yang lainnya berbeda sehingga kelancaran dalam membaca Al-Qur'an juga berbeda.

##### **4.2. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian tentang penerapan Metode Tilawati di TPQ Al Ittihad Munggang Bawah Mojotengah Wonosobo untuk meningkatkan baca Al-Qur'an Tahun 2022, maka penulis memberikan saran sebagai berikut :

Saran bagi santri

1. Santri harus selalu semangat dan tidak putus asa dalam baca Al-Qur'an dengan Metode Tilawati.
2. Santri harus terus mempunyai kemampuan dalam baca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah ilmu tajwid yang baik dan benar.
3. Santri harus memahami apa itu Metode Tilawati.

Saran bagi Ustadz atau Ustadzah

1. Ustadz atau Ustadzah harus telaten, sabar, istiqomah dalam membimbing dan mengajarkan baca Al-Qur'an dengan Metode Tilawati.
2. Ustadz atau Ustadzah harus meningkatkan pembinaan dan mendampingi santri yang kurang dan lambat dalam kelancaran baca Al-Qur'an dengan kondisi masing-masing santri yang berbeda.

Saran bagi TPQ Al Ittihad Munggang Bawah Mojotengah Wonosobo. Dimana TPQ sebagai wadah menyiapkan muslim yang Qur'ani sehingga santri diajarkan membaca Al-Qur'an secara langsung dengan harapan santri dapat membaca Al-Qur'an tanpa meninggalkan kaidah tajwid dan kefasihan. Sedangkan bagi peneliti yang akan datang, hasil penelitian tentunya jadi bahan referensi untuk penelitian berikutnya.

## 5. DAFTAR PUSTAKA

- Adim, Alik Al. 2019. *Al-Qur'an Sebagai Sumber Hukum*. Surabaya: PT Temprina Media Grafika.
- Ahmad, Nurwadjah. 2010. *Tafisri Ayat-Ayat Pendidikan*. Bandung: Marja.
- Al-Imam Al-Hafidz Abi 'Isa Muhammad bin 'Isa bin Sauroh At-Tirmidzi. 1975. *Sunan Tirmidzi*. Mesir: Syirkah Mathba'ah Mustafa al-Babi al-Halabi. hadits no 2907. juz 5.
- Al-Qaradhawi, Yusuf. 1999. *Berinteraksi Dengan Al-Qur'an*. Jakarta: Daarusy-Syuruq Kairo.
- Artati, Budi. 2018. *Terampil Membaca*. Klaten: PT. Intan Pariwara.
- Azwar, Saifuddin. 2011. *Metode Penelitian*. Jogjakarta: PUSTAKA PELAJAR.
- Basri, Hasan. 2013. *Landasan Pendidikan*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Budiyanto, Mangun. 2013. *Ilmu Pendiidkan Islam*. Yogyakarta: Ombak.
- Cahaya, Isah. 2009. *Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Cet 1; Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama Republik Indonesia.
- Fathoni, Abdurrahmat. 2011. *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: PT RINEKA CIPTA.
- Hasan, Abdurrahim. 2010. *Strategi Pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati*. Surabaya: Pesantren Al-Qur'an Nurul Falah.
- Hasbullah. 2011. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: PT RAJAGRAFINDO PERSADA.
- Kementrian Agama RI. 2017. *Mushaf Tajwid Warna dan Terjemah*. Bekasi: PT DINAMIKA CAHAYA PUSTAKA.
- Mahmud. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Mardiyo. 1999. *Metodologi Pengajaran Agama*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Moeloeng, Lexy J. 2013. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mudhofar, Zaid. 2022. *Implementasi Metode Tilawati Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca, Menulis, Menghafal Al-Qur'an di SD Al Madina Wonosobo Tahun 2022*. Tesis: Pascasarjana Unsiq.
- Muftisany, Hafidz. 2021. *Peran Stategis TPQ*. Karanganyar: Intera.
- Muhaimin, dkk. 1994. *Dimensi-Dimensi Studi Islam*. Surabaya: Aditama.
- Nafisah, Wahdatun. 2022. *Efektivitas Metode Tilawati Terhadap Kelancaran Santri Dalam Membaca Al-Qur'an (Studi Kasus di Asrama Burdah Al-Qur'an Munggang Bawah Wonosobo Tahun 2021/2022)*. Skripsi: FITK UNSIQ.
- Penyusun, Tim. 2021. *Panduan Penulisan Skripsi FITK UNSIQ*. Wonosobo: UNSIQ Press.
- Poerwadarminta, W.J.S. 2006. *Kamus Umum Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Shihab, M. Quraish. 2007. *Wawasan Al-Qur'an Tafsir Tematik Atas Perbagai Persoalan Umat*. Bandung: Mizan Media Utama.
- Shihab, Quraish. 1994. *Lentera Hati Kisah dan Hikmah Kehidupan*. Bandung: Mizan.
- Sugiono. 2019. *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, R&D dan Penelitian Pendidikan*. Bandung: ALFABETA.

- Sugiono. 2021. *Statistika Untuk Penelitian*, Bandung: ALFABETA.
- Suwarno, Wiji. 2017. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA.
- Syamsuddin dan Vismaia S. Damaianti. 2006. *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Syaodih, Nana. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan (penelitian memberikan deskripsi eksplanasi, prediksi, inovasi, dan juga dasar-dasar teoritis bai pengembangan pendidikan)*. Cet.6 ; Bandung: Rosda Karya.
- Syarifuddin, Ahmad. 2004. *Mendidik Anak Membaca, Menulis dan Mencintai Al-Qur'an*. Jakarta: Gema Insani.
- Tafsir, Ahmad. 2011. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA.
- Triyanto, Faozan. 2019. *Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Melalui Metode Yanbu'a pada Santri di Pondok Pesantren Raudhotul Qur'an Wangon Banjarnegara*. Skripsi: FITK UNSIQ.
- Ubbiyati, Nur. 1997. *Ilmu Pendidikan Islam*. Bandung: Pustaka Setia.
- Ungguh, Jasa. 2014. *Metodologi Penelitian Pendidikan Dengan Studi Kasus*. Yogyakarta: gava Media.